

**PEMETAAN ELEMEN ORGANISASI BERBASIS 7S
MCKINSEY DI PT. ALFA BANGUN CIPTA** *fits*



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh:

Azmy Dwi Permatasari

6032001190

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

Terakreditasi Unggul oleh LAMEMBA No. 720/DE/A.5/AR.10/IX/2023

BANDUNG

2024

**THE MAPPING OF ORGANIZATIONAL ELEMENTS BASED
ON 7S MCKINSEY AT PT. ALFA BANGUN CIPTA *Fitu***



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Management

By:

Azmy Dwi Permatasari

6032001190

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
MANAGEMENT UNDERGRADUATE PROGRAM
Accredited by LAMEMBA No. 720/DE/A.5/AR.10/IX/2023
BANDUNG**

2024

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMETAAN ELEMEN ORGANISASI BERBASIS 7S
MCKINSEY DI PT. ALFA BANGUN CIPTA**

Oleh:

Azmy Dwi Permatasari

6032001190

Bandung, Juli 2024

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Katlea Fitriani, S.T., MSM., CIPM.

Pembimbing Skripsi,

Angela Teressia S.IP., M.M.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Azmy Dwi Permatasari
Tempat, tanggal lahir : Mataram, 18 Desember 2001
NPM : 6032001190
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMETAAN ELEMEN ORGANISASI BERBASIS 7S MCKINSEY DI PT. ALFA BANGUN CIPTA

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Angela Teressia S.IP., M.M.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 22 Juli 2024
Pembuat pernyataan :


(Azmy Dwi Permatasari)

ABSTRAK

Sektor konstruksi diperkirakan akan meningkat di tahun 2024. Di tengah pesatnya perkembangan ini, diperlukan persiapan yang matang dalam menghadapi perubahan yang terjadi di perusahaan untuk mencapai tujuan. Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor dari perusahaan agar terus berkembang. PT. Alfa Bangun Cipta merupakan salah satu perusahaan konstruksi yang sedang berkembang cukup pesat. Perkembangan perusahaan yang meningkat ini membutuhkan tanggung jawab yang lebih besar dan kesiapan internal perusahaan yang lebih matang. Namun, perkembangan perusahaan ini belum diimbangi dengan kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Sampai saat ini pemilik perusahaan masih harus terlibat dalam memberi keputusan di berbagai divisi, serta SOP juga *jobdesc* yang masih terus dievaluasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menggambarkan kondisi internal dalam PT. Alfa Bangun Cipta dengan menggunakan *7s McKinsey Frameworks* yang dapat menunjukkan hubungan antar elemen-elemen organisasi. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan teknis *cross-sectional*. Perolehan data dalam penelitian diambil dari hasil wawancara kepada tiga narasumber dari perusahaan dan studi pustaka. Berdasarkan hasil pemetaan elemen *7s McKinsey*, didapatkan hasil bahwa masih terdapat beberapa elemen yang tidak saling bersinergi sehingga dapat menghambat tercapainya tujuan organisasi dan diperlukan penyesuaian untuk hal tersebut, khususnya pada elemen *skill* dan *staff* dalam perusahaan.

Kata Kunci – *7s McKinsey Framework*, elemen organisasi

ABSTRACT

The construction sector is expected to increase in 2024. In the midst of this rapid growth, careful preparation is needed in dealing with changes that occur in the company to achieve goals. For this reason, the company needs to pay attention to various factors so that it continues to grow. PT Alfa Bangun Cipta is one of the construction companies that is growing quite rapidly. This increasing company development requires greater responsibility and more mature internal company readiness. However, the growth of this company has not been matched by organizational readiness to face the changes that occur. Until now, the owner still has to be involved in making decisions in various divisions, and SOPs and job descriptions are still being evaluated. This research was conducted to find out and describe the internal conditions in PT Alfa Bangun Cipta by using the 7s McKinsey Frameworks which can show the relationship between the organizational elements. This research method uses qualitative research methods with a descriptive approach, and cross-sectional techniques. Data acquisition in the research was taken from interviews with three persons from the company and literature study. Based on the results of the McKinsey 7s element mapping, the results show that there are still some elements that do not synergize with each other so that they can hinder the achievement of organizational goals and adjustments are needed for this, especially in the skill and staff elements in the company.

Keywords - 7s McKinsey Framework, organizational element

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Pemetaan Elemen Organisasi Berbasis 7s McKinsey di PT. Alfa Bangun Cipta”** dengan sebaik-baiknya. Penelitian ini dibuat dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dari Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Pada kesempatan kali ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung, serta membimbing, baik dalam proses penulisan skripsi juga dalam penyelesaian masa perkuliahan. Diantaranya kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan hikmat dan menyertai selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir serta memberikan ketenangan saat peneliti merasa kesulitan.
2. Dadi Setiadi dan Wiwin Widaningsih, selaku kedua orang tua peneliti yang selalu mendoakan dan mendukung baik secara moril juga materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian serta perkuliahan dengan sangat baik.
3. Fachmy Muhamad Firdaus, Vicky Dhahika, dan Helmy Fadhlurahman, selaku kakak dan adik peneliti yang telah memberikan dukungan serta menjadi motivasi peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Ibu Angela Teressia S.IP., M.M. selaku dosen pembimbing juga dosen wali dari peneliti yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan. Terima kasih pula telah memberikan arahan, dukungan, serta bimbingannya selama proses penelitian hingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Katlea Fitriani, S.T., MSM., CIPM. selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu serta arahan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Ibu Carmela Kaloka Putri, S.M., M.M. yang telah membantu dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penelitian ini.

7. Seluruh jajaran dosen juga staf di Universitas Katolik Parahyangan, khususnya pada Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan ilmu dan membantu peneliti selama masa perkuliahan.
8. Bapak Rijen selaku pemilik dari PT. Alfa Bangun Cipta yang telah mengizinkan dan bersedia untuk membantu penelitian ini.
9. Bu Rizky dan Bu Lisna dari PT. Alfa Bangun Cipta yang telah bersedia untuk membantu penelitian ini.
10. Amel Azzahra, Shofi Meysa, Alya Nabila, dan Yasmine Khairunisa, selaku sahabat peneliti yang sejak SD selalu menemani, menghibur, dan mendukung peneliti selama masa sekolah hingga dapat menamatkan penelitian ini.
11. Dimas Daffa Rizanto dan Dony Sastra Danuatmaja, selaku sahabat dan teman dekat peneliti yang selalu menemani, membantu, mendukung, serta bersedia untuk mendengarkan keluh kesah peneliti selama masa perkuliahan hingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Jasmine, Annastasya, Nasywaa, dan Audry selaku sahabat peneliti sejak SMP yang terus memberikan dukungan serta menemani peneliti selama masa perkuliahan.
13. Angelina Putri, serta teman-teman dekat dari SMA yang telah menemani, mendukung, dan memberikan motivasi pada peneliti untuk dapat menyelesaikan masa perkuliahan.
14. Teman-teman Manajemen 2020 yang telah berjuang dan saling membantu juga mendukung dari awal hingga akhir perkuliahan, khususnya Melissa dan Salwa.
15. Kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunannya, peneliti menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu, peneliti meminta maaf apabila ada kesalahan maupun hal yang kurang berkenan dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai pembelajaran kedepannya. Peneliti juga berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatiannya, peneliti ucapkan terima kasih.

Bandung, 22 Juli 2024



Azmy Dwi Permatasari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia.....	8
2.1.1 Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia.....	8
2.2 Organisasi	8
2.3 7s Mckinsey <i>Framework</i>	9
2.4 Penelitian Terdahulu	12
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	16
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	16
3.2 Alur Penelitian	17
3.3 Sumber Data.....	18
3.4 Teknik Pengumpulan data.....	18
3.5 Teknik Analisis Data.....	19
3.6 Keabsahan Data	20
3.7 Objek Penelitian.....	20
3.7.1 Profil Perusahaan	20

3.7.2 Tujuan Perusahaan	20
3.7.3 Profil Narasumber	21
3.8 <i>Interview Guide Questions</i>	23
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil pemetaan elemen – elemen organisasi berdasarkan 7s McKinsey	25
4.1.1 <i>Strategy</i>	25
4.1.2 <i>Shared Values</i>	27
4.1.3 <i>Staff</i>	28
4.1.4 <i>Structure</i>	29
4.1.5 <i>Systems</i>	30
4.1.6 <i>Skills</i>	31
4.1.7 <i>Style</i>	32
4.1.8 Keadaan elemen-elemen 7s McKinsey beserta analisis.....	33
4.2 Ketidaksesuaian atau <i>gap</i> antara elemen-elemen organisasi dengan tujuan organisasi	37
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	52
RIWAYAT HIDUP	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka 7s McKinsey	10
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	17
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Alfa Bangun Cipta.....	29
Gambar 4. 2 Matriks 7s McKinsey (Hubungan Elemen-Elemen Terkini)	37
Gambar 4. 3 Matriks 7s McKinsey (Hubungan Elemen-Elemen di Masa Mendatang)	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1 Data Narasumber.....	21
Tabel 3. 2 Interview Guide Questions.....	23
Tabel 4. 1 Keadaan saat ini beserta analisis.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Proses Wawancara.....	52
Lampiran 2 – Dokumen Pendukung	52

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor konstruksi menyumbang sebesar 8,35 persen pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai lapangan usaha pada tahun 2022 (BPS Provinsi Jawa Barat, 2023). Tetapi pada tahun selanjutnya, jumlah perusahaan konstruksi di Provinsi Jawa Barat menurun sebesar 6,06 persen pada tahun 2023. Hal ini diperkuat dengan data berdasarkan Statistik Konstruksi tahun 2021–2023, di tahun 2022 jumlah perusahaan konstruksi berada pada angka 13.508 perusahaan dan turun menjadi 12.689 di tahun 2023 (BPS Indonesia, 2023).

Di tahun 2024, sektor konstruksi Indonesia diperkirakan akan naik sebesar 4%. Hal tersebut disampaikan pada kegiatan bertajuk '*Indonesian Construction Market Outlook 2024*', yang diselenggarakan oleh BCI Central untuk membahas pertumbuhan ekonomi secara global di Indonesia (Fahmi, 2023). Sejalan dengan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) di Indonesia, tentunya akan marak pertumbuhan pembangunan konstruksi di Indonesia. Dilansir dari Bisnis Tempo, Direktur Center of Economics and Law Studies (Celios) mengatakan bahwa sektor konstruksi merupakan sektor yang paling diuntungkan dari program pemerintah tersebut. Dari sektor tersebut masyarakat akan dapat merasakan sarana dan prasarana yang mendukung pertumbuhan di berbagai sektor lain.

Di tengah pesatnya perkembangan ini, diperlukan persiapan yang matang untuk menghadapi perubahan yang terjadi selama berusaha mencapai keberhasilan. Dalam menghadapi pesatnya perkembangan tersebut, perusahaan perlu memperhatikan faktor internal dan eksternal dari perusahaan. Perusahaan perlu mengenali keadaan lingkungan internal dan eksternal agar dapat menemukan peluang serta ancaman yang mungkin terjadi, dan tidak salah mengambil langkah kedepannya (Yuliani, A., & Susanto, E. H., 2019).

PT. Alfa Bangun Cipta merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi. Pada awalnya PT. Alfa Bangun Cipta merupakan perusahaan bernama ISBC yang didirikan pada tahun 2000-an, namun karena

adanya permasalahan internal, pemilik PT. Alfa Bangun Cipta melepaskan diri dan membangun perusahaan ini secara mandiri pada tahun 2018. Lahir kembali menjadi sebuah perusahaan baru pada sektor konstruksi di Kota Bandung, perusahaan ini masih terus melakukan perbaikan dan penyesuaian seiring berjalannya waktu. Saat ini perusahaan tersebut terus berkembang cukup signifikan. Perusahaan ini fokus dalam mengerjakan *project* konstruksinya dalam kategori *housing* seperti rumah, villa, bahkan kost. *Project-project* yang biasa dikerjakan oleh PT. Alfa Bangun Cipta memiliki nilai *project* dari 1 Miliar sampai dengan 10 Miliar. Bahkan saat ini, *project* yang sedang dikerjakan oleh perusahaan mencapai 17 Miliar dan diperkirakan angka nilai *project* dari perusahaan ini akan meningkat di kemudian hari. Perkembangan perusahaan yang meningkat ini membutuhkan tanggung jawab yang lebih besar dan kesiapan internal perusahaan yang lebih matang. Namun, dengan adanya lompatan bisnis yang signifikan di satu tahun terakhir di PT. Alfa Bangun Cipta ini, belum diimbangi dengan kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan yang terjadi.

Berdasarkan hasil dari wawancara tidak terstruktur dengan salah satu perwakilan perusahaan, ditemukan bahwa sampai saat ini pemilik perusahaan masih harus terjun langsung dalam memberi keputusan di berbagai divisi. Ini menunjukkan bahwa delegasi di dalam perusahaan masih belum maksimal, karena peran pemilik perusahaan masih sangat besar dalam pengambilan keputusan, bahkan pada hal-hal yang mungkin dapat dilakukan oleh masing-masing divisi. Padahal, saat ini perusahaan telah memiliki struktur perusahaan yang sudah cukup jelas dan tergambar, namun karena hal tersebut struktur di dalam perusahaan menjadi belum berjalan dengan baik. Karena hal itu, saluran informasi komunikasi di dalam perusahaan juga saat ini dirasa masih kurang, padahal hal tersebut penting untuk diperhatikan.

Untuk memenuhi tujuan jangka pendek perusahaan, sudah terdapat SOP dan *job desc*. Namun, SOP yang sudah ada ini terus mengalami penyesuaian karena mengikuti perkembangan dan bertambah seiring dengan adanya kebutuhan perusahaan. Karena hal tersebut, para karyawan pun perlu terus *update* dengan SOP yang terus berubah ini. Lalu, pada pembagian *job desc*, seringkali masih terdapat keluhan adanya pekerjaan yang dirasa sama dan mengakibatkan kebingungan

mengenai siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut.

Untuk terus mengembangkan bisnisnya agar menjadi lebih baik, pemilik dari PT. Alfa Bangun Cipta menyadari kekurangan yang saat ini terjadi di dalam perusahaan dan ingin memperbaiki kekurangan yang ada. Hal ini disebabkan karena seiring dengan berkembangnya perusahaan, terutama pada nilai *project* yang diterima, maka dibuatlah beberapa perubahan seperti penetapan tujuan perusahaan, penambahan jumlah karyawan, pembuatan beberapa divisi baru, dan pembuatan KPI untuk memperkuat kekuatan internal perusahaan.

Untuk menjadi perusahaan yang baik, kondisi internal dari perusahaan adalah hal yang harus diperhatikan. Pemahaman akan kondisi internal perusahaan merupakan hal yang perlu disadari oleh pemilik dan para manajer dari perusahaan. Salah satu cara untuk mengenal kondisi sebuah perusahaan adalah dengan menggunakan *7s McKinsey Frameworks*, yang merupakan salah satu alat perencanaan strategis yang digunakan untuk menentukan keadaan organisasi saat ini dan kebutuhannya masa depan (Putri, A. D., Ghazali, A., & Ahluwalia, L. , 2021)

McKinsey 7s Frameworks yang dirancang oleh Tom Peters dan Robert H. Waterman, memiliki tujuh indikator utama dalam menilai kondisi dari sebuah perusahaan (Chmielewska, Stokwiszewski, Markowska, & Hermanowski, 2022). Indikator-indikator tersebut dipecah menjadi 2 kategori yaitu *soft* dan *hard*. Bagian yang masuk dalam kategori *soft* adalah '*Skills*' (Keterampilan), '*Staff*' (Pekerja), '*Style*' (Gaya), dan '*Shared Values*' (Kepercayaan). Sedangkan indikator yang masuk kedalam kategori *hard* adalah '*Structure*' (Struktur), '*Strategy*' (Strategi), dan '*System*' (Sistem).

Skills (Keterampilan) merupakan kemampuan yang dimiliki oleh para pekerja di sebuah perusahaan, yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya (Gupta, V., & Sinha, A. R., 2022). *Staff* (Pekerja) merupakan sebuah sistem yang membuat manusia menjadi sumber daya bagi perusahaan yang perlu untuk dibina, dikembangkan, dan dijaga (Pospisil, J. Z., & Zavodna, L. S., 2022). *Style* (Gaya) merujuk kepada bagaimana keadaan kepemimpinan, komitmen, dan cara manajemen di dalam organisasi (Chareanporn, T., Mingmalairaks, P., & Jongsureyaphas, C., 2020). *Shared values* (Kepercayaan) adalah nilai-nilai inti perusahaan yang menggambarkan budaya dan etika kerja dari perusahaan

(Subiyanto, R., & Hatammimi, J., 2023). *Structure* (Struktur) adalah tatanan organisasi dalam perusahaan yang mengatur mengenai pembagian tugas, alur komunikasi, dan wewenang serta tanggung jawab masing-masing pekerja (Maulyan, F. F., & Sandini, D., 2023). *Strategy* (Strategi) didefinisikan sebagai rencana perusahaan dalam merespon atau mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal sebagai cara untuk meningkatkan posisinya dalam persaingan. (Oktafiany, A., Zainal, V. R., & Hakim, A., 2023). *System* (Sistem) menjelaskan tentang proses internal perusahaan yang dihasilkan oleh sistem-sistem lain yang saling berhubungan, seperti sistem administrasi dalam sebuah perusahaan (Chareanporn, T., Mingmalairaks, P., & Jongsureyaphas, C., 2020).

Untuk mencapai tujuan, sebuah perusahaan perlu memperhatikan ketujuh elemen dari 7s Mckinsey ini, karena model ini dapat diterapkan untuk membantu berbagai kendala efektivitas dalam berbagai bentuk organisasi (Suwanda, Nugroho., Bernardus, Yuliarto., 2022). 7s Mckinsey ini pun merupakan alat yang efektif dan berguna untuk menggambarkan bagaimana sebuah efektivitas dapat dicapai oleh sebuah organisasi, melalui keterkaitan antara 7 elemen organisasi yang ada (Odeh, G., 2021).

Peneliti akan merujuk pada penelitian terdahulu untuk membantu penelitian dalam konsep mengenai pemetaan organisasi. Penelitian terdahulu juga membantu peneliti menemukan dan mengetahui kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi organisasi dan pemetaan organisasi yang ideal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Widari, D. A. D. S., & Sumariadhi, N. W. (2019), ditemukan bahwa dalam mencapai tujuan perusahaan perlu dilakukan perubahan-perubahan yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Menggunakan 7s McKinsey dalam menganalisis organisasi diketahui bahwa baik dalam *hard elements* dan *soft elements* terdapat beberapa perubahan yang perlu dilakukan, dan *soft elements* paling berpengaruh terhadap efektivitas perubahan dalam organisasi. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Widianoro, D., Herawaty, Y., Rizal, I., & Fitriyana, N. (2020), dengan menggunakan 7s McKinsey dalam penelitiannya, ditemukan bahwa di dalam organisasi diketahui masih belum memiliki tujuan yang jelas dan juga beberapa karyawan memiliki

kemampuan berkomunikasi yang rendah. Apabila organisasi tetap mempertahankan keadaan saat ini, maka akan membuat organisasi tersebut tidak dapat bersaing dengan organisasi lain yang sejenis dan mengakibatkan penurunan produktivitas. Penelitian tersebut dipilih karena dirasa relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Namun, peneliti ingin meneliti pada PT. Alfa Bangun Cipta yang berada pada industri konstruksi karena penelitian yang berhubungan dengan pemetaan organisasi di industri tersebut masih sulit untuk ditemukan.

Berdasarkan hasil pemaparan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa terjadinya permasalahan yang ada dikarenakan belum optimalnya elemen *strategy*, *structure*, dan *system* di dalam perusahaan. Maka dari itu, berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemetaan organisasi yang sesuai untuk PT. Alfa Bangun Cipta. Dengan begitu, peneliti menetapkan judul penelitian “**Pemetaan Elemen Organisasi Berbasis 7s McKinsey di PT. Alfa Bangun Cipta.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang terjadi yaitu :

1. Bagaimana elemen-elemen organisasi berdasarkan kerangka 7s McKinsey pada PT. Alfa Bangun Cipta?
2. Bagaimana ketidaksesuaian atau *gap* antara elemen-elemen organisasi dengan tujuan organisasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui elemen-elemen organisasi berdasarkan kerangka 7s McKinsey pada PT. Alfa Bangun Cipta.
2. Mengetahui ketidaksesuaian atau *gap* antara elemen-elemen organisasi dengan tujuan organisasi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, dalam melakukan penelitian ini diharapkan

terdapat hasil yang bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pemetaan organisasi yang ideal di sebuah perusahaan.

2. Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan, juga dapat menggunakan informasi dari penelitian ini untuk di masa yang akan datang. Selain itu pula, lewat penelitian ini peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.

- b. Bagi perusahaan

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat membantu PT. Alfa Bangun Cipta untuk meningkatkan perhatian pada keadaan internal perusahaan, juga dapat memberikan solusi terhadap masalah internal perusahaan di kemudian hari sehingga perusahaan dapat mencapai visi dan misinya.

- c. Bagi pihak lain

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pemetaan organisasi yang ideal di dalam perusahaan. Diharapkan juga, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lain, dan menjadi sumber perluasan wawasan bagi pihak yang membutuhkan.

1.5 Kerangka Penelitian

Sebuah organisasi dipengaruhi oleh dua faktor lingkungan, yaitu lingkungan internal dan eksternal (Kettner dalam Achmad W, Nulhaqim, & Sulastri, 2019). Faktor lingkungan internal antara lain sumber daya manusia, keuangan, teknik produksi & operasi, dan pasar & pemasaran. Sedangkan faktor lingkungan eksternal antara lain kebijakan pemerintah, sosial, budaya & ekonomi, dan peranan lembaga yang berkaitan dengan perusahaan. (Santiago, B., & Hidayatulloh, A., 2019). Faktor internal dan eksternal dari perusahaan ini saling mempengaruhi, sehingga perlu

dilakukan pemetaan agar konsistensi perusahaan dapat terjaga (Rizkiyah, I., & Nulhaqim, S. A., 2019).

Untuk dapat mempertahankan perusahaan dalam pesatnya perkembangan industri konstruksi di Indonesia, perusahaan perlu memperhatikan aspek internal ini. Keadaan internal perusahaan merupakan hal yang harus dipahami oleh pemilik dan setiap orang yang bekerja di dalamnya, karena faktor internal adalah sesuatu yang bisa dikelola oleh perusahaan. Salah satu cara untuk mengenal kondisi perusahaan saat ini adalah dengan menggunakan *7s McKinsey Framework*.

7S McKinsey merupakan alat yang dirancang khusus untuk menentukan posisi perusahaan secara internal saat ini. Di dalamnya terdapat 7 elemen yang saling berkesinambungan dan bersifat utuh, sehingga harus dilaksanakan bersamaan agar memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan. Dari tujuh elemen yang ada, Tom Peters dan Robert Waterman memecah elemen-elemen tersebut menjadi dua, yaitu *soft elements* dan *hard elements*. *Soft elements* merupakan hal-hal yang bersifat tidak terlihat dan lebih sulit untuk diidentifikasi seperti *style*, *staff*, *skills*, dan *shared values* dari sebuah perusahaan. *Hard elements* merupakan hal-hal yang bersifat lebih mudah diidentifikasi dan dapat diukur dengan matriks yang jelas seperti *structure*, *systems*, dan *staff*. 7s McKinsey ini dapat menjadi alat yang efektif dan berguna untuk menggambarkan efektivitas yang dapat dicapai oleh sebuah organisasi melalui keterkaitan antara 7 elemen organisasi yang ada.